

## ABSTRAK

Lestari Kusmaningtyas Nur Aisyah. 2025. Kajian Yuridis Pencurian Berdasarkan Putusan No. 65/Pid.B/2024/PN. Mjy: Tinjauan Terhadap Aspek Pembuktian Dan Pertimbangan Hakim. Skripsi. Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Sulistya Eviningrum, S.H., M.H. (II) Bintang Ulya Kharisma, S.H., M.Kn.

Pencurian merupakan salah satu tindak pidana yang paling sering terjadi di Indonesia. Tindak pidana pencurian merupakan masalah serius berdampak secara materiil pada korban serta mengganggu ketertiban dan menimbulkan rasa ketidakamanan pada masyarakat. Salah satu bentuk pencurian lain adalah pencurian yang dilakukan berulang kali tetapi tidak tercatat sebagai residivis. Dalam hal pencurian perbarengan apabila dalam waktu antara dilakukannya dua atau lebih tindak pidana yaitu yang paling awal dan selanjutnya belum ditetapkan suatu pidana terhadap pelaku tindak pidana. Penelitian ini, menganalisis terkait pembuktian oleh Jaksa Penuntut Umum serta pertimbangan Majelis Hakim dalam penjatuhan putusan tindak pidana pencurian yang dilakukan oleh terdakwa apakah telah sesuai dengan asas-asas pemidanaan. Penelitian ini bersifat yuridis normatif yakni meneliti hukum sebagai norma tertulis dan meneliti bahan pustaka atau data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer Undang-Undang yang berkaitan. Mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai pertimbangan hukum oleh hakim dalam menjatuhkan sanksi pidana dan proses pembuktian terhadap perkara pidana pencurian perbarengan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Pembuktian Tindak Pidana yang dilakukan oleh terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan telah melakukan tindak pidana pencurian, Jaksa Penuntut Umum menyebutkan 7 (tujuh) kali aksi, dengan objek pencurian utamanya adalah barang-barang berharga memenuhi unsur-unsur Pasal 362 KUHP. 2) Pertimbangan hakim dalam Putusan No. 65/Pid.B/2024/PN. Mjy telah sesuai dengan keadilan dan kepastian hukum yang berlaku, karena mencerminkan kesesuaian asas-asas pemidanaan dan sistem pembuktian negatif. Hakim telah berupaya mencapai kebenaran materiil dengan mempertimbangkan seluruh alat bukti yang sah dan keyakinan hakim, serta menjaga keseimbangan antara hak korban dan pelaku, sesuai dengan prinsip kepastian hukum, kemanfaatan, dan keadilan.

**Kata Kunci:** Pencurian, Pembuktian, Pertimbangan Hakim

## **ABSTRACT**

Lestari Kusmaningtyas Nur Aisyah. 2025. *Juridical Study of Theft Based on Decision No. 65/Pid.B/2024/PN. Mjy: A Review of the Evidentiary Aspects and Judges' Considerations*. Thesis. Law Study Program, Faculty of Law, PGRI Madiun University. Supervisor (I) Dr. Sulistya Eviningrum, S.H., M.H. (II) Bintang Ulya Kharisma, S.H., M.Kn.

*Theft is one of the most common crimes in Indonesia. Theft is a serious crime that has a material impact on victims and disrupts public order and causes insecurity among the community. Another form of theft is repeated theft that is not recorded as recidivism. In cases of concurrent theft, if between the commission of two or more criminal acts—the earliest and subsequent ones—no criminal penalty has been imposed on the perpetrator. This study analyzes the prosecution's evidence and the court's considerations in imposing criminal penalties for theft committed by the defendant, to determine whether they align with the principles of criminal punishment. This research is of a normative legal nature, examining the law as a written norm and reviewing secondary literature or data consisting of primary legal materials related to the relevant laws. It further examines and analyzes the legal considerations of judges in imposing criminal sanctions and the process of proving criminal cases of concurrent theft. The results of the study show that: 1) The criminal act committed by the defendant has been proven legally and convincingly to be theft. The Public Prosecutor mentioned seven instances of theft, with the main objects of theft being valuable items that meet the elements of Article 362 of the Criminal Code. 2) The judge's considerations in Decision No. 65/Pid.B/2024/PN. Mjy were in accordance with justice and legal certainty, as they reflected the principles of criminal punishment and the negative proof system. The judge has endeavored to achieve material truth by considering all valid evidence and the judge's conviction, while maintaining a balance between the rights of the victim and the perpetrator, in accordance with the principles of legal certainty, utility, and justice.*

**Keywords:** *Theft, Evidance, Judicial Discretion*